

Tingkatkan Kualitas Layanan, Lapas Purwokerto Ikuti Pengarahan Dirjenpas Terkait Pengelolaan Koperasi hingga Bahan Makanan

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Apr 6, 2026 - 10:13



Tingkatkan Kualitas Layanan, Lapas Purwokerto Ikuti Pengarahan Dirjenpas Terkait Pengelolaan Koperasi hingga Bahan Makanan

Purwokerto mengikuti pengarahan virtual dari Direktur Jenderal Pemasarakatan terkait penguatan tata kelola layanan internal pada Senin (06/04/2026).

Agenda utama ini membahas tiga poin krusial, yakni profesionalisme pengelolaan Koperasi Pemasarakatan Indonesia, optimalisasi fungsi Warung Telekomunikasi Khusus (Wartelsuspaspas), serta standarisasi penyediaan bahan makanan bagi warga binaan. Arahan ini bertujuan untuk memastikan seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) menjalankan fungsi pelayanan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.



Dalam arahannya, Dirjenpas menekankan bahwa Koperasi dan Wartelsuspaspas harus menjadi sarana yang mempermudah warga binaan tanpa menimbulkan risiko keamanan. Penggunaan sistem transaksi non-tunai terus didorong guna meminimalisir peredaran uang tunai di dalam blok hunian yang seringkali menjadi pemicu gangguan keamanan dan ketertiban.



Selain itu, ditekankan pula pentingnya pengawasan ketat terhadap kualitas bahan makanan agar standar gizi dan kebersihan tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pusat.

Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto menyatakan akan segera menindaklanjuti instruksi tersebut melalui evaluasi mendalam di setiap lini layanan. Ia menginstruksikan seluruh jajaran untuk memperketat kontrol terhadap pihak ketiga atau vendor penyedia bahan makanan guna menjamin hak-hak dasar warga binaan terpenuhi secara optimal.

Komitmen ini diambil sebagai langkah nyata dalam mendukung transformasi pemasyarakatan yang lebih modern dan bersih dari segala bentuk penyimpangan prosedur di lingkungan kerja.

Kepala Lapas Purwokerto, Aliandra Harahap menyampaikan bahwa "Kami berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan instruksi Dirjenpas secara konkret. Pengelolaan koperasi yang bersih, layanan komunikasi yang terkontrol, serta penyediaan makanan yang bermutu adalah harga mati dalam upaya kami mewujudkan pelayanan publik yang prima dan bebas dari penyimpangan di Lapas Purwokerto," tegasnya

(Humas Lapas Purwokerto)